

## Training on Making Shibori Products for Students at SLB Widya Shantika

Bela Prawisma<sup>1</sup>, Fajar Khoiriyah<sup>2</sup>, Fatima Bunga Imani<sup>3</sup>, Hada Karunia Fitrah<sup>4</sup>, Irsyad Ammatullah<sup>5</sup>, Yuniar Rizkia Arumdhani<sup>6</sup>, Ediyanto Ediyanto<sup>7\*</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Program Pendidikan Profesi Guru, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang,

<sup>7</sup>Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang

**Corresponding Author:** Ediyanto Ediyanto [ediyanto.fip@um.ac.id](mailto:ediyanto.fip@um.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Disabilities, Shibori, Students with Special Needs

*Received :* 18, April

*Revised :* 20, May

*Accepted:* 23, June

©2023 Prawisma, Khoiriyah, Imani, Fitrah, Ammatullah, Arumdhani, Ediyanto: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

Shibori is a cloth decoration technique that is done by tying, folding, or making cloth knots. Interesting motifs and have a high selling value. Training is one way that can be used to increase community creativity. This community service research method is descriptive qualitative. Data collection techniques were carried out through field notes, documentation, and observation. Data analysis is collected based on certain groups. The shibori-making training consists of two stages, namely 1) providing general information; and 2) theoretical and practical activities. The response of students with special needs and the school showed very good results. After the training, new knowledge and insight emerged for students with special needs and fine motor skills also increased, as evidenced by the regular mixing of motif colors.

---

## Pelatihan Membuat Produk Shibori untuk Siswa di SLB Widya Shantika

Bela Prawisma<sup>1</sup>, Fajar Khoiriyah<sup>2</sup>, Fatima Bunga Imani<sup>3</sup>, Hada Karunia Fitrah<sup>4</sup>,  
Irsyad Ammatullah<sup>5</sup>, Yuniar Rizkia Arumdhani<sup>6</sup>, Ediyanto Ediyanto<sup>7\*</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Program Pendidikan Profesi Guru, Sekolah Pascasarjana, Universitas  
Negeri Malang,

<sup>7</sup>Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas  
Negeri Malang

**Corresponding Author:** Ediyanto Ediyanto [ediyanto.fip@um.ac.id](mailto:ediyanto.fip@um.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Disabilitas,  
Shibori, Peserta Didik  
Berkebutuhan Khusus

*Received :* 18, April

*Revised :* 20, May

*Accepted:* 23, June

©2023 Prawisma, Khoiriyah, Imani,  
Fitrah, Ammatullah, Arumdhani,  
Ediyanto: This is an open-access  
article distributed under the terms of  
the [Creative Commons Atribusi 4.0  
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Shibori merupakan teknik menghias kain yang dilakukan dengan mengikat, melipat, ataupun membuat simpul kain. Motif yang menarik dan memiliki nilai jual yang tinggi. Pelatihan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas masyarakat. Metode penelitian pengabdian masyarakat ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui catatan lapangan, dokumentasi dan observasi. Analisis data dikumpulkan berdasarkan kelompok tertentu. Pelatihan pembuatan shibori terdiri dari dua tahapan yaitu 1) pemberian informasi umum; dan 2) kegiatan teori dan praktik. Respon peserta didik berkebutuhan khusus dan pihak sekolah menunjukkan hasil yang sangat baik. Setelah pelatihan, muncul pengetahuan dan wawasan baru bagi peserta didik berkebutuhan khusus dan kemampuan motorik halus juga meningkat, dibuktikan melalui pencampuran warna motif yang teratur

---

## PENDAHULUAN

Manusia hidup selalu dihadapkan pada masalah kebutuhan dan keinginan atau pemuas kebutuhan. Kebutuhan merupakan suatu hal yang harus dipenuhi agar orang dapat bertahan hidup salah satunya adalah kebutuhan ekonomi yang merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat, sehingga berbagai macam cara, pola dan metode pekerjaan dilakukan agar bisa memenuhi kebutuhan ekonominya. Upaya untuk memenuhi kebutuhan pada dasarnya tidak pernah berakhir, karena itu manusia perlu bertindak rasional artinya berbuat sesuatu untuk mencegah pemborosan dan mencegah ketidakefisienan.

Di tengah keterbatasan ABK. Penyandang disabilitas merupakan bagian dari masyarakat yang mempunyai hak dan peluang yang sama dalam segala aspek kehidupan, termasuk di dunia kerja. Peluang yang dapat diisi oleh penyandang disabilitas dalam dunia kerja sebenarnya telah diamanatkan dalam beberapa peraturan perundang-undangan. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dengan tegas menjamin kesempatan dan perlakuan tanpa diskriminasi bagi penyandang disabilitas untuk memperoleh pekerjaan.

Untuk merealisasikan sebuah pelatihan yang berguna untuk siswa di SLB Widya Shantika, kami menggunakan produk yang menggunakan teknik shibori. Teknik shibori adalah salah satu Teknik menghias kain yang berasal dari Jepang. Sebagai karya kuno, shibori telah melewati berbagai perkembangan teknik. Teknik yang digunakan dalam shibori tidak tergantung pada pola tapi juga pada karakteristik kain, Shibori merupakan istilah Jepang yang digunakan untuk menggambarkan sebuah teknik menghias kain yang dilakukan dengan mengikat, melipat, ataupun membuat simpul kain. Ria (2023) menjelaskan bahwa hasil dari batik shibori sangat menarik serta memiliki nilai jual yang tinggi. Selain itu, kegiatan yang ada di dalam proses pembuatan shibori juga mampu meningkatkan kemampuan motorik halus.

## PELAKSANAAN DAN METODE

Sasaran pelatihan pembuatan produk shibori adalah sepuluh peserta didik berkebutuhan khusus terdiri dari peserta didik dengan hambatan intelektual dan hambatan dengar di SLB Widya Santika, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Metode pengabdian dilakukan dengan cara memberikan pelatihan. Adapun pada tahap analisis pengumpulan fenomena dan analisis hasil dilakukan model penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui catatan lapangan, dokumentasi dan observasi. Analisis data dikumpulkan berdasarkan domain atau kelompok peserta pelatihan melalui tiga langkah yaitu : a) data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui proses pembuatan produk shibori, b) peneliti menjabarkan data terkait respon peserta didik berkebutuhan khusus dan pihak sekolah terhadap kegiatan pelatihan produk shibori ; dan c) peneliti mencari hubungan antara kegiatan pelatihan pembuatan produk shibori dengan peningkatan kemampuan motorik halus. Motorik halus ini berkaitan

dengan cara melipat dan pencelupan kain pada warna sehingga mengerucut pada munculnya motif shibori yang dihasilkan.

## **HASIL**

### ***Pelatihan Pembuatan Produk Shibori***

Pelatihan produk shibori digunakan untuk memberikan pengetahuan keterampilan dan kreativitas pada sepuluh peserta didik berkebutuhan khusus di SLB Widya Santika, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Pelatihan pembuatan produk shibori dilakukan dalam 2 tahapan yaitu:

*a. Pemberian Informasi Umum*

Pemberian informasi secara umum dilakukan sebelum pemberian teori dan praktik pembuatan pola shibori. Pemberian informasi secara umum terkait dengan: (1) jenis kegiatan, (2) tujuan atau manfaat yang diperoleh dari kegiatan pelatihan pembuatan produk shibori.

*b. Pemberian Teori dan Praktik Pembuatan Produk Shibori*

Pemberian teori dilakukan secara berselang atau bergantian dengan kegiatan praktik pembuatan produk shibori untuk mempermudah memahami antara teori dan praktik pembuatan (Melati, Jamilah & Mutiara, 2019). Pemberian teori dan praktik terdiri dari : (1) memperkenalkan teknik pola shibori secara umum; (2) alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat pola shibori; (3) cara melipat kain membentuk lipatan dasar; (4) cara melipat kain setelah terbentuk lipatan dasar (lipatan segitiga); (5) cara mengikat hasil lipatan; (6) cara mencampur warna; (7) cara mencelup kain pada pewarna; (8) cara mengeringkan; (9) cara mencuci kain sebagai produk shibori.



Gambar 1. Pelaksanaan Praktek Pembuatan Produk Shibori

### ***Pasca Kegiatan Praktik Pelatihan Pembuatan Produk Shibori***

Pasca pelatihan pembuatan produk shibori, peneliti melakukan survei kepada pihak sekolah dan peserta pelatihan. Hasil dari respon tersebut terhadap pelatihan yang sudah dilakukan data dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Respon Peserta Pelatihan dan Pihak Sekolah pada Pelatihan Pembuatan Produk Shibori

Kegiatan	Respon Peserta Pelatihan dan Pihak Sekolah		
	Indikator	Rerata Respon (%)	Kategori
Umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis kegiatan sesuai harapan peserta dan pihak sekolah</li> <li>Kesesuaian kegiatan pelatihan dengan kebutuhan life skill peserta pelatihan di masa depan</li> <li>Manfaat kegiatan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus</li> </ul>	100	Sangat Baik
Teori dan Praktik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyampaian materi Kemudahan memahami materi</li> <li>Kemudahan mendapatkan bahan dan alat</li> <li>Harga bahan pembuatan produk shibori</li> <li>Keselamatan dan keamanan saat pembuatan produk shibori</li> </ul>	95,45	Sangat Baik
Pasca Praktik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil praktik pembuatan produk shibori untuk memenuhi kebutuhan sehari - hari</li> <li>Hasil praktik pembuatan produk shibori untuk memenuhi kebutuhan bisnis atau usaha</li> </ul>	89	Sangat Baik

## PEMBAHASAN

### *Respon Peserta Pelatihan dan Pihak Sekolah terhadap Pemberian Informasi Secara Umum*

Respon peserta pelatihan dan pihak sekolah terhadap pemberian informasi secara umum terkait dengan: (1) jenis kegiatan, (2) kesesuaian kegiatan pelatihan dan dengan kebutuhan life skill peserta pelatihan dan (3) tujuan atau manfaat yang diperoleh dari kegiatan pelatihan pembuatan produk shibori menunjukkan hasil sangat baik yakni sebesar 100%.

### *Respon Peserta Pelatihan dan Pihak Sekolah terhadap Pemberian Teori dan Praktik Pembuatan Produk Shibori*

Respon peserta pelatihan dan pihak sekolah terhadap pemberian teori dan praktik pembuatan produk shibori terdiri dari ; (1) memperkenalkan teknik pola shibori secara umum; (2) kemudahan memahami materi; (3) Kemudahan mendapatkan bahan dan alat; (4) Harga bahan pembuatan produk shibori ; (5) Keselamatan dan keamanan saat pembuatan produk shibori menunjukkan sangat baik yakni sebesar 95,45%

### ***Hubungan Pemberian Pelatihan Pembuatan Batik Shibori dengan Peningkatan Kreativitas dan Kemampuan Mptprik Halus***

Pelatihan merupakan salah satu upaya pemberdayaan masyarakat (Hidayat & Syahid, 2019). Dapat didefinisikan bahwa pelatihan adalah pengajaran atau pemberian pengalaman kepada seseorang untuk mengembangkan tingkah laku (pengetahuan, keterampilan, sikap) agar mencapai sesuatu yang diinginkan (Marzuki, 2012). Terdapat hubungan positif antara pelatihan dengan kreativitas yang dihasilkan kegiatan yang ada di dalam proses *pembuatan shibori* juga mampu *meningkatkan* kemampuan *motorik halus* (Julianti & Fatmawati, 2020) Artinya, pelatihan pembuatan produk shibori mampu meningkatkan kreativitas dan kemampuan motorik halus peserta pelatihan yakni sepuluh peserta didik berkebutuhan khusus di SLB Widya Santika, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang.

### ***Macam Motif Batik Shibori yang Dihasilkan***



Gambar 2. Motif pada Produk Shibori

Berbagai macam motif batik shibori yang dihasilkan bergantung pada teknik lipatan, ukuran dari kain yang digunakan, dan pemilihan perpaduan warna (Southan, 2008). Jika ukuran kain yang digunakan kecil, maka semakin kecil lipatan yang dibentuk sehingga membentuk motif yang rapat dan kecil. Perpaduan warna gelap dengan warna yang cerah akan menghasilkan motif yang menarik (Moertini & Sitohang, 2005). Macam motif batik shibori yang dihasilkan juga tidak monoton, karena semakin kreatif dalam melipat dan mencelupkan warna akan diperoleh motif baru. Warna kain dasar batik shibori bisa ditentukan sesuai keinginan. Warna cerah sebagai warna dasar kain menjadi pilihan karena warna akan mudah tertutupi oleh warna yang menjadi motif batik.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan pembuatan produk shibori kepada sepuluh Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di SLB Widya Santika, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang sebagai berikut: a) Berhasil memberikan pengetahuan dan wawasan baru terkait produk shibori bagi peserta pelatihan, dimana hasil dari produk shibori dapat digunakan untuk keperluan sendiri maupun untuk keperluan bisnis (meningkatkan ekonomi kreatif); dan b) Berhasil meningkatkan kemampuan motorik halus peserta pelatihan melalui pembuatan pola shibori, dilihat dari cara melipat kain dan pencelupan warna untuk menghasilkan motif batik shibori yang bervariasi. Efektivitas program pengabdian masyarakat selanjutnya perlu dilanjutkan. Pelatihan seperti pemanfaatan totebag shibori sebagai hasil produk shibori dan pemasaran totebag shibori sebaiknya juga dilakukan, sehingga secara keseluruhan bisa memberi wawasan dan keterampilan dalam mengembangkan produk shibori yang belum dikenal secara luas oleh masyarakat serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Sekolah SLB Widya Santika dan peserta pelatihan produk shibori yang telah memberikan ruang dan dukungan terhadap program proyek kepemimpinan kepada masyarakat ini, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Irvan Mohammad dkk (2020). Pembuatan Batik Shibori Untuk Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 : Jurnal Universitas Negeri Malang
- Intan, Berliana (2023). Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) untuk Orang Tua yang Memiliki Kecemasan terhadap Karir Anak Berkebutuhan Khusus Banten : Institutional Repository
- Mukti, Ria Andriani (2023). Pelatihan Pembuatan Shibori Busana Outer Scarf pada Remaja Putridi Desa Pulungan. Surabaya: Jurnal Penamas Adi Buana.
- Setyaputri, N., Lasan, B., & Permatasari, D. (2016). Pengembangan Paket Pelatihan “Ground, Understand, Revise, Use (GURU)-Karier” untuk Meningkatkan Efikasi Diri Karier Calon Konselor. Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling, 1(4), 132-141. Retrieved from <http://journal.um.ac.id/index.php/bk/article/view/6783>→Jurnal online
- Julianti Elisa, Fatmawati. (2018). Keterampilan Shibori untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus bagi Anak Autisme. Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus, Universitas Negeri Padang.